



Persalinan Remaja Menurun

ANGKA kehamilan di Kota Yogyakarta selama pandemi Covid-19, dalam kisaran delapan bulan terakhir berhasil terkendali. Hal itu tercermin dari angka kehamilan, baik diinginkan, atau tidak, yang mengalami penurunan secara kumulatif.

Pit Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto, menuturkan, data kehamilan kumulatif sampai Februari, atau sebelum pandemi berada di angka 1.118 orang. Sedangkan setelah pandemi, sam-

pai akhir September, tercatat 1.068 orang.

"Kalau kita merinci untuk kategori kelahiran remaja, serta kehamilan yang tidak diinginkan, antara sebelum, maupun sesudah pandemi juga berbeda. Itu bisa dari pasangan suami istri, atau remaja yang melahirkan karena faktor *accident*," ujarnya, belum lama ini.

Ia memaparkan, pada awal tahun sebelum pandemi, antara Januari-Februari, ter-

● ke halaman 15

Persalinan Remaja

● Sambungan Hal 9

catat ada 11 persalinan remaja, atau rata-rata 5-6 kasus setiap bulan. Akan tetapi, sampai dengan akhir September silam, hanya terdapat 28 orang, di mana rerata bulanananya berada di angka 3.

Setali tiga uang dengan kehamilan tidak diinginkan, yang

terjadi pada suami istri yang belum ingin menambah anak, atau sudah tidak ingin tapi tak menggunakan kontrasepsi. Hingga September ini, jumlah untuk kategori tersebut 169 orang, atau 18-19 orang per bulan. "Padahal, sebelum pandemi, atau sampai Februari, ada 44 orang, atau rata-rata bulanananya mencapai angka 22," ungkap Riyanto.

Keberhasilan pengendali-

an ini, jelasnya, sedikit banyak disebabkan oleh intensitas bimbingan dan edukasi pada masyarakat. Dalam upaya tersebut, peran dari penyuluh KB patut diacungi jempol. Ia menilai, mereka bisa menjalankan peran dengan baik di tengah pandemi.

Sejauh ini, terdapat 21 penyuluh KB yang bertugas di Kota Yogyakarta. Selama pandemi, selain mengedukasi, me-

reka juga bertugas memberikan layanan antar kontrasepsi pada peserta KB secara langsung. Sebelum pandemi, layanan tersebut memang tidak diberlakukan.

"Makanya, kami mengapresiasi para penyuluh KB, karena mereka tetap bekerja di tengah pandemi, terutama untuk mengantarkan alat kontrasepsi berupa kondom ya, bagi pemakai ulang," cetusnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005